



Judul : Peringatan Jokowi soal intervensi disangsikan
Tanggal : Kamis, 09 Nopember 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 1

PEMILU

Peringatan Jokowi soal Intervensi Disangsikan

PERINGATAN Presiden Joko Widodo soal intervensi pemilihan umum menuai ke-sangsian. Sebab, Jokowi sendiri dinilai telah melakukan *cawe-cawe* dalam proses pencalonan presiden dan wakil presiden pada Pemilu Presiden 2024.

Guru Besar Ilmu Politik Universitas Airlangga Kacung Marijan menilai, pada dasarnya menilai peringatan Presiden sebagai hal yang benar. Peringatan itu dituju-

kan agar pihak-pihak yang memiliki otoritas tidak melakukan intervensi. Harapan itu juga sebelumnya disampaikan Jokowi di hadapan pejabat kepala daerah.

"Hanya, harapan itu belakangan ini disangsikan karena terdapat kesan bahwa selama ini Presiden telah ikut *cawe-cawe* soal capres-cawapres," ujar Kacung, kemarin.

Kacung juga mengatakan kesangsian terhadap Jokowi sudah disampaikan oleh para

politikus PDI Perjuangan yang merasa telah ditinggalkan.

Senada, Deputi Hukum Tim Pemenangan Nasional Ganjar Pranowo dan Mahfud MD, Todung Mulya Lubis, mengapresiasi pernyataan Jokowi. Namun, yang terjadi selama ini seperti putusan MK No 90 tentang batas usia capres dan cawapres, yang ditindaklanjuti dengan mendafturnya Gibran Rakabuming Raka sebagai cawapres ke KPU merupakan bukti intervensi atau

ketidaknetralan pemerintah.

"Saya apresiasi apa yang diucapkan Presiden, tetapi harus diuji apa yang ada di lapangan. Apakah di lapangan ditunjukkan atau tidak? Karena seperti pernyataan Wamendes dan lainnya betul-betul merisaukan saya, yakin pelanggaran itu terjadi," papar Todung.

Presiden disebutkan juga harus berhati-hati dalam menyampaikan pendapat. Beberapa pernyataan Jokowi yang tendensi mendukung salah satu calon harus menjadi perhatian serius. Pelanggaran itu secara terang-benderang terjadi dan seharusnya menjadi prioritas untuk ditindaklanjuti sebagai bukti pernyataan netralitas pemerintah.

Peringatan Jokowi soal in-

tervensi pemilu disampaikan saat membuka Rapat Koordinasi Nasional Penyelenggara Pemilu bertajuk Mewujudkan Pemilu Berintegritas yang digelar Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP).

"Jadi, jangan ada yang mencoba-coba untuk mengintervensi karena jelas sangat sulit," kata Presiden.

Menurut Jokowi, 840 ribu tempat pemungutan suara (TPS) yang tersebar di seluruh Indonesia dipantau oleh saksi dari tiap partai politik peserta Pemilu 2024. Aparat keamanan, sambungnya, juga berjaga di sekitar TPS. Selain itu, masyarakat dan media dapat berpartisipasi langsung untuk mengawasi gelaran pemilu. (Sru/Fah/Tri/X-6)